

BAB II

TUJUAN DAN KARAKTERISTIK BIMBINGAN KONSELING di SEKOLAH DASAR

A. Pengertian Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar

Seiring dengan berkembangnya dalam kajian keilmuan, definisi bimbingan memiliki banyak perubahan. **M. Surya** (1988:12) berpendapat bahwa bimbingan adalah suatu proses pemberian atau layanan bantuan yang terus menerus dan sistematis dari pembimbing kepada yang dibimbing agar tercapai perkembangan yang optimal dan penyesuaian diri dengan lingkungan. Menurut **Oemar Hamalik** bimbingan ialah penolong individu agar dapat mengenal dirinya dan supaya individu itu dapat mengenal serta dapat memecahkan masalah-masalah yang dihadapi di dalam kehidupannya. Dapat disimpulkan bahwa bimbingan merupakan suatu bentuk bantuan yang diberikan kepada individu agar dapat mengembangkan kemampuannya seoptimal mungkin, dan membantu siswa agar memahami dirinya (self understanding), menerima dirinya (self acceptance), mengarahkan dirinya (self direction), dan merealisasikan dirinya (self realization).

Konseling merupakan pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli (konselor) kepada individu yang sedang mengalami suatu masalah (konseli) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi konseli serta dapat memanfaatkan berbagai potensi yang dimiliki dan sarana yang ada, sehingga individu dapat memahami dirinya sendiri untuk mencapai perkembangan yang optimal, mandiri serta dapat merencanakan masa depan yang lebih baik untuk mencapai kesejahteraan hidupnya.

Dari pengertian tersebut, dapat dirangkum ciri-ciri pokok konseling, yaitu:

1. Adanya bantuan dari seorang ahli,
2. Proses pemberian bantuan dilakukan dengan wawancara konseling,
3. Bantuan diberikan kepada individu yang mengalami masalah agar memperoleh konsep diri dan kepercayaan diri dalam mengatasi masalah guna memperbaiki tingkah lakunya di masa yang akan datang.

B. Tujuan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar

Tujuan pelayanan bimbingan ialah agar konseling dapat:

1. Membantu anak didik memahami diri sendiri dan yang berkaitan dengan kebutuhan lingkungannya.
2. Agar anak dapat membantu dirinya sendiri untuk mengadakan penyesuaian pribadi dan social.
3. Agar anak mampu melewati masa transisi, dari lingkungan keluarga di rumah ke lingkungan teman sebaya dan guru/ sekolah
4. Membantu proses perubahan dari kanak-kanak sebagai makhluk individu yang menonjol keunikannya, menjadi makhluk social.
5. Menguasai bahan ajaran tuntunan kulikuler.
6. Memecahkan masalah – masalah belajar yang dihadapi murid.
7. Memahami anak usia sekolah dasar.

Untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut, mereka harus mendapatkan kesempatan untuk:

- a. mengenal dan memahami potensi, kekuatan, dan tugas-tugas perkem-bangannya,
- b. mengenal dan memahami potensi atau peluang yang ada di lingkungannya,
- c. mengenal dan menentukan tujuan dan rencana hidupnya serta rencana pencapaian tujuan tersebut,
- d. memahami dan mengatasi kesulitan-kesulitan sendiri
- e. menggunakan kemampuannya untuk kepentingan dirinya, kepentingan lembaga tempat bekerja dan masyarakat,
- f. menyesuaikan diri dengan keadaan dan tuntutan dari lingkungannya; dan
- g. mengembangkan segala potensi dan kekuatan yang dimilikinya secara optimal.

Secara khusus bimbingan dan konseling bertujuan untuk membantu agar dapat mencapai tugas-tugas perkembangannya yang meliputi aspek pribadi-sosial, belajar (akademik), dan karir.

1. Tujuan bimbingan dan konseling yang terkait dengan aspek pribadi-sosial konseli adalah:
 - Memiliki komitmen yang kuat dalam mengamalkan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, baik dalam kehidupan pribadi, keluarga, pergaulan dengan teman sebaya, Sekolah/Madrasah, tempat kerja, maupun masyarakat pada umumnya.

- Memiliki sikap toleransi terhadap umat beragama lain, dengan saling menghormati.
 - Memiliki sikap positif atau respek terhadap diri sendiri dan orang lain.
 - Bersikap respek terhadap orang lain, menghormati atau menghargai orang lain, tidak melecehkan martabat atau harga dirinya.
 - Memiliki kemampuan berinteraksi sosial (human relationship), yang diwujudkan dalam bentuk hubungan persahabatan, persaudaraan, atau silaturahmi dengan sesama manusia.
 - Memiliki kemampuan dalam menyelesaikan konflik (masalah) baik bersifat internal (dalam diri sendiri) maupun dengan orang lain.
 - Memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan secara efektif.
2. Tujuan bimbingan dan konseling yang terkait dengan aspek akademik (belajar) adalah :
- Memiliki kesadaran tentang potensi diri dalam aspek belajar, dan memahami berbagai hambatan yang mungkin muncul dalam proses belajar yang dialaminya.
 - Memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang positif, seperti kebiasaan membaca buku, disiplin dalam belajar, mempunyai perhatian terhadap semua pelajaran, dan aktif mengikuti semua kegiatan belajar yang diprogramkan.
3. Tujuan bimbingan dan konseling yang terkait dengan aspek karir adalah :
- Memiliki pemahaman diri (kemampuan, minat dan kepribadian) yang terkait dengan pekerjaan.
 - Memiliki pengetahuan mengenai dunia kerja dan informasi karir yang menunjang kematangan kompetensi karir.
 - Memiliki sikap positif terhadap dunia kerja. Dalam arti mau bekerja dalam bidang pekerjaan apapun, tanpa merasa rendah diri, asal bermakna bagi dirinya, dan sesuai dengan norma agama.
 - Mengenal keterampilan, kemampuan dan minat. Keberhasilan atau kenyamanan dalam suatu karir amat dipengaruhi oleh kemampuan dan minat yang dimiliki.

C. Karakteristik Bimbingan dan Konseling di Sekolah dasar

Beberapa factor penting yang membedakan bimbingan konseling disekolah dasar dengan sekolah menengah, dikemukakan oleh Dinkmeyer dan Caldwell (Suherman AS, 200:21-23) yaitu:

- 1) Bimbingan di sekolah dasar lebih menekankan akan peranan guru dalam fungsi bimbingan;
- 2) Fokus bimbingan di sekolah dasar lebih menekan pada pengembangan pemahaman diri, pemecahan masalah, dan kemampuan hubungan secara efektif dengan orang lain;
- 3) Bimbingan di sekolah dasar lebih banyak melibatkan orang tua murid, mengingat pentingnya pengaruh orang tua dalam kehidupan anak selama di sekolah dasar;
- 4) Bimbingan di sekolah dasar hendaknya memahami kehidupan anak secara unik;
- 5) Program Bimbingan di sekolah dasar hendaknya peduli pada kebutuhan dasar anak, seperti kebutuhan untuk matang dalam pemahaman dan penerimaan diri, serta menerima kelebihan dan kekurangannya.
- 6) Program bimbingan di sekolah dasar meyakini bahwa usia sekolah dasar merupakan tahapan yang sangat penting dalam tahapan perkembangan anak.

Melihat karakteristik bimbingan konseling di sekolah dasar muncul sebagai konsekuensi logis dari karakteristik dan masalah perkembangan murid sekolah dasar itu sendiri. Karena itu, memahami karakteristik murid sekolah dasar merupakan hal yang sangat penting dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas dan layanan bimbingan dan konseling secara keseluruhan. Begitu pula sentral layanan bimbingan dan konseling akan terpusat pada pemberdayaan kualitas fungsi guru sebagai pembimbingnya.

D. Pentingnya Peran Guru dalam Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan konseling merupakan suatu layanan pemberian bantuan yang dilakukan konselor kepada seorang klien ataupun peserta didik, agar dapat memahami dirinya sendiri, membuat keputusan, memahami potensi dirinya yang dimiliki, mengetahui bagaimana mengembangkan potensinya tersebut, dan memiliki sifat tanggung jawab atas keputusan-keputusan yang di ambilnya sendiri. Bantuan semacam itu sangat tepat jika diberikan di sekolah, supaya setiap siswa lebih berkembang ke arah yang semaksimal mungkin.

Saat ini, di sekolah dasar kegiatan Bimbingan konseling tidak diberikan oleh guru pembimbing secara khusus seperti di jenjang pendidikan SMP dan SMA. Guru kelas harus menjalankan tugasnya secara menyeluruh, baik tugas menyampaikan semua materi pelajaran dan memberikan layanan bimbingan konseling kepada semua siswa tanpa terkecuali. Guru Sekolah Dasar harus melaksanakan semua layanan bimbingan konseling

agar setiap permasalahan yang dihadapi siswa dapat diantisipasi sedini mungkin sehingga tidak mengganggu jalannya proses pembelajaran . Dengan demikian siswa dapat mencapai prestasi belajar secara optimal tanpa mengalami hambatan dan permasalahan pembelajaran yang cukup berarti. Namun realita yang terjadi di lapangan menunjukkan peran guru kelas dalam pelaksanaan bimbingan konseling belum dapat dilakukan secara optimal. Mengingat tugas dan tanggung jawab guru kelas yang penuh dengan beban, seperti mengajar dan mengevaluasi siswa, sehingga tugas memberikan layanan bimbingan konseling kurang membawa dampak positif bagi peningkatan prestasi belajar siswa sekolah dasar. Inilah yang membuat betapa pentingnya bimbingan dan konseling untuk siswa sekolah dasar. Sehingga keberadaan guru bimbingan sangat diperlukan dalam pendidikan sekolah dasar. Disamping membantu siswa dalam menyelesaikan masalah dan mengembangkan potensinya, guru bimbingan dan konseling juga akan membantu guru kelas dalam memberikan bimbingan dan pelayanan bagi siswa sekolah dasar agar layanan bimbingan dan konseling lebih maksimal lagi. Mengingat bahwa anak sering menemui hambatan dan permasalahan sehingga mereka banyak bergantung kepada orang lain, terutama orang tua dan guru. Oleh sebab itu, anak usia sekolah dasar memerlukan perhatian khusus agar siswa dapat mencapai prestasi belajar dan segenap potensi yang dimiliki siswa dapat berkembang secara optimal tanpa mengalami hambatan dan permasalahan yang cukup berarti.

A. Pilihlah jawaban yang tepat dari soal-soal di bawah ini

1. suatu bentuk bantuan yang diberikan kepada individu agar dapat mengembangkan kemampuannya seoptimal mungkin merupakan pengertian dari ?
 - a.. Bimbingan
 - b. Konseling
 - c. Konselor
 - d. konseli
2. Seseorang yang memiliki masalah dalam belajar, dan ingin mencari solusinya disebut ?
 - a. Konsultan
 - b. konselor
 - c. Konseli
 - d. Konklusien
3. Dengan adanya Bimbingan konseling di sekolah memiliki beberapa tujuan pelayanan , kecuali ?
 - a. membantu siswa untuk memahami dirinya sendiri.
 - b. memecahkan masalah-masalah yang di hadapi siswa
 - c. meningkatkan nilai siswa
 - d. Menambah pelajaran siswa

4. Bimbingan dan konseling bertujuan untuk membantu agar dapat mencapai tugas-tugas perkembangannya yang meliputi beberapa aspek yang bukan merupakan aspek yaitu ?
- a. aspek pribadi-sosial,
 - b. Kelompok
 - c. Belajar (akademik)
 - d. Karir

5.

- 1). Bimbingan di sekolah dasar lebih menekankan akan peranan guru
- 2). Bimbingan di sekolah dasar lebih banyak melibatkan orang tua murid,
- 3). Fokus bimbingan di sekolah dasar lebih fokus pada fasilitas sekolah
- 4). Program Bimbingan di sekolah dasar hendaknya peduli pada kabutuhan dasar anak menurut Dinkmeyer dan Caldwell karakteristik dari bimbingan dan konseling di sd yaitu
- a. 1,2 dan 3
 - b. 2 dan 3
 - c. 1,2 dan 4
 - d. Benar semua

B. Isilah titik titik di bawah ini dengan jawaban yang paling tepat

1. Suatu proses pemberian bantuan kepada siswa yang memiliki masalah secara konsekuen disebut.....
2. Seorang ahli yang memberikan bantuan, ketika seseorang mengalami masalah disebut
3. Bimbingan konseling memiliki 2 tujuan yaitu ... dan
4. Bimbingan konseling di sekolah dasar lebih menekankan dalam fungsi bimbingan yang baik.
5. Memiliki kesadaran tentang potensi diri dalam kebiasaan yang positif termasuk dalam tujuan bimbingan konseling dalam aspek

C. Kerjakanlah soal-soal essay di bawah ini

1. Jelaskan pengertian dari bimbingan dan konseling menurut pendapat anda !
2. Apakah tujuan bimbingan konseling dapat memecahkan masalah belajar siswa ? jelaskan
3. Seberapa pentingkah peran guru dalam bimbingan konseling di sekolah dasar ?
4. Jelaskan karakteristik bimbingan konseling yang kamu ketahui !
5. Apakah penting aspek pribadi siswa terhadap lingkungan sosial ? Coba anda jelaskan menurut pandangan anda.

